

ABSTRAK

Pendidikan adalah pengertian pembelajaran secara komprehensif yang berlangsung sepanjang kehidupan dalam segala konteks dan keadaan serta mempunyai dampak menguntungkan bagi perkembangan setiap manusia yang unik. Pendidikan seumur hidup adalah pendidikan yang berlangsung seumur hidup. Pembelajaran dapat terjadi dalam lingkungan apa pun dan kapan pun, dan mengajar dalam definisi yang paling luas juga merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran sekolah dasar yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan aktivitas siswa adalah bahasa Indonesia. Mempelajari suatu bahasa memerlukan pembelajaran berkomunikasi karena bahasa adalah alat untuk melakukannya. Tujuan belajar bahasa Indonesia sama dengan tujuan pembelajaran lainnya: memperoleh informasi, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Empat bidang kemahiran bahasa termasuk dalam kurikulum sekolah: pendengaran Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh, hambatan serta dampak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa setelah diterapkan model *whole brain teaching* dikelas III SD Negeri 89 Palembang.

Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimental. Quasi-experimental dengan desain *posttest-only control design* merupakan metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian eksperimen semu, terdapat dua jenis kelompok yang berbeda: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan khusus dalam penelitian ini dengan menggunakan model pengajaran seluruh otak (sebagai variabel bebas), sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pengajaran seluruh otak dan hanya menggunakan metode konvensional. Desain penelitian *posttest only control* ini berfokus pada membandingkan perlakuan antara dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa 1) ada pengaruh *model brain teaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 89 Palembang tahun pelajaran 2023/2024. Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa T hitung yang diperoleh sebesar 18,65 dan T tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai 2,472. Jadi T hitung $>$ T tabel, sehingga H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh *model brain teaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 89 Palembang pada tahun 2023/2024 adalah 67,8%. Dengan demikian *model brain teaching* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 89 Palembang tahun pelajaran 2023/2024; 2) Hambatan berupa kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar karena guru masih menggunakan model ceramah bisa diatasi dengan menggunakan *model whole brain teaching*; 3) Dampak positif yang ada adalah dengan model *whole brain teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran menjadi aktif, guru dapat menggunakan model pembelajaran *whole brain teaching* dalam mengajar.

Kata Kunci: *Model Brain Teaching*, Motivasi Belajar